

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Pengkajian

a. Sejarah Berdirinya IAIN Kudus

IAIN Kudus atau Institut Agama Islam Negeri Kudus ialah Instansi Keagamaan Islam Negeri Kudus yang beralamat di Jl. Conge Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Sejarah berdirinya IAIN Kudus diawali di bulan Maret 1997 dengan dikeluarkannya Ketetapan Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 1997 mengenai Pembangunan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. Selanjutnya menyusul Ketetapan Menteri Agama nomor: E/125/1997 mengenai pengukuhan Dr. H. Muslim A. Kadir, MA. sebagai Pjs. Ketua STAIN Kudus dengan tanggungjawab yang agak berat, yakni meneruskan perjalanan STAIN di tahapan seterusnya. Lalu keluarlah Surat Ketetapan Menteri Agama Tahun 1997 mengenai Susunan Organisasi STAIN Kudus dan Surat Keputusan Menteri Agama Tahun 1997 No. 383 mengenai Kurikulum STAIN dan secara khusus Surat Dirjen BINBAGA Kementerian Agama Islam Agama Republik Indonesia Nomor : E /136/1997 menyusun mengenai pengalihan kedudukan dan kekuasaan daerah kepada STAIN. Animo masyarakat terhadap kemajuannya semakin meningkat dan ada himbauan peraturan baru, pimpinan STAIN Kudus bersama Ketua Dr. H. Fathul Mufid, M.SI mengutarakan usulan perubahan bentuk Perguruan Tinggi Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri per tahun 2016.

Selepas menempuh prosedur yang panjang, STAIN Kudus resmi berubah bentuk sebagai Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus) pada tahun 2018 berlandaskan Ketetapan Presiden No. 27 Tahun 2018 tanggal 7 April 2018 dan melewati Surat Ketetapan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B .II/3/15450 Pada tanggal 18 April 2018, dr. H.Mundakir, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Kudus. Di bulan Desember 2018, Menteri Agama RI mengeluarkan Peraturan Nomor 33 Tahun 2018 mengenai Organisasi dan Tata Kerja IAIN

Kudus yang membentuk dasar pendirian lima fakultas yakni Sekolah Tinggi Tarbiyah, Perguruan Tinggi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam, Sekolah Tinggi Ushuluddin, Sekolah Tinggi Dakwah dan Komunikasi Islam dan Pascasarjana. Pada tanggal 2 Februari 2019, Menteri Agama Republik Indonesia menerbitkan Peraturan No. 1 Tahun 2019 tentang ADAT IAIN Kudus yang menjadi fondasi pengaturan dari badan kelembagaan IAIN Kudus. Saat ini IAIN Kudus mempunyai 5 fakultas. Perguruan Tinggi Tarbiyah mengelola 10 program studi, Perguruan Tinggi Syariah mengelola 2 program studi, Perguruan Tinggi Ushuludin mengelola 4 program studi, Perguruan Tinggi Dakwah dan Komunikasi Islam menjalankan 5 program studi, Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 5 program studi. Pascasarjana menjalankan 3 program studi. Total keseluruhan mata kuliah adalah 29 mata kuliah.¹

b. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Unggul di Bidang Pengembangan Ilmu Islam Terapan.

Misi:

Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam yang humanis, aplikatif, dan produktif.

2. Gambaran Subjek Pengkajian

Identitas narasumber pada penelitian bisa diamati lewat sebanyak sisi yang antara lain yaitu jenis kelamin, umur, tahun Angkatan, jurusan, serta berdasarkan aplikasi e-wallet yang sering digunakan. Pada penelitian ini jumlah responden berjumlah seratus responden dari Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019-2020.

a. Narasumber Berlandaskan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah data narasumber berlandaskan jenis kelamin, yakni:

Tabel 4.1
Hasil Uji Jenis Kelamin Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase %
Pria	31	31,0

¹<https://iainkudus.ac.id/halaman743sejarah.html#:~:text=Sejarah%20keberadaan%20IAIN%20Kudus%20dimulai,Kadir%2C%20MA.%20Pjs>, diakses pada 9 Maret 2023.

Wanita	69	69,0
Total	100	100,0

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Menurut tabel 4.1 bisa diketahui bahwa jumlah responden berjumlah 100 individu yang meliputi 31 orang atau 31% narasumber pria dan 69 orang atau 69% narasumber wanita. Hal tersebut membuktikan bahwa jumlah narasumber kebanyakan perempuan yang mempunyai jumlah presentase sebanyak 69%.

b. Responden Menurut Umur

Berikut ini adalah data Narasumber menurut umur, yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Uji Umur Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase %
< 19 tahun	1	1,0
19 – 23 tahun	89	89,0
23 - 26 tahun	9	9,0
> 26	1	1,0
Total	100	100,0

Sumber: data primer yang diolah. 2023

Berlandaskan table 4.2 dapat dilihat bahwa total narasumber ialah 100 orang yang mencakup dari umur narasumber < 19 tahun dengan total 1 individu atau 1%, umur 19 – 23 tahun dengan total 89 individu atau 89%, umur 23 - 26 tahun dengan total 9 individu atau 9%, sementara itu umur > 26 dengan total 1 individu atau 1%.

c. Responden Menurut Jurusan

Berikut ini adalah data narasumber menurut jurusan, yaitu:

Table 4.3
Hasil Uji Jurusan Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase %
ES	58	58,0
PS	11	11,0
MBS	14	14,0
MZW	9	9,0
AKSYA	8	8,0
Total	100	100,0

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Menurut tabel 4.3 yang bisa dilihat total narasumber sejumlah 100 orang yang mencakup dari jurusan Ekonomi Syariah berjumlah 58 individu atau 58%, Perbankan Syariah berjumlah 11 individu atau 11%, Manajemen Bisnis Syariah berjumlah 14 individu atau 14%, Manajemen Zakat Wakaf berjumlah 9 individu atau 9%, sedangkan Akuntansi Syariah berjumlah 8 individu atau 8%.

d. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Dibawah ini adalah data responden menurut tahun Angkatan, yakni:

Tabel 4.4
Hasil Uji Tahun Angkatan Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase %
2019	74	74,0
2020	26	26,0
Total	100	100,0

Sumber: data primer yang diolah, 2023.

Berlandaskan pada tabel 4.4 bisa dilihat total narasumber sejumlah 100 individu yang terdiri dari Angkatan 2019 berjumlah 74 individu atau 74%, sedangkan Angkatan 2020 berjumlah 26 individu atau 26%.

e. Responden Menurut Aplikasi E-wallet Yang Sering di Pakai

Dibawah ini adalah data responden menurut aplikasi e-wallet yang sering di dipakai, yakni:

Table 4.5
Hasil Uji Aplikasi Dompot Digital Yang Sering di Pakai Narasumber

Kategori	Frekuensi	Presentase %
OVO	11	11,0
Gopay	12	12,0
DANA	15	15,0
Shopeepay	56	56,0
LinkAja	6	6,0
Total	100	100,0

Sumber: data primer yang diolah, 2023.

Berdasarkan pada tabel 4.5 bisa diketahui bahwa total narasumber sejumlah 100 orang yang mencakup dari yang menggunakan aplikasi OVO berjumlah 11 individu atau 11%, Gopay berjumlah 12 individu atau 12%, DANA berjumlah 15 individu atau 15%, Shopeepay berjumlah 56 individu atau 56%, sedangkan yang menggunakan aplikasi LinkAja berjumlah 6 individu atau 6%.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Variabel Kepercayaan (X1)

Di bawah ini merupakan hasil balasan narasumber dari variabel kepercayaan:

Table 4.6
Hasil Variabel Kepercayaan

Item	Total					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
X1.1	19 19%	61 61%	16 16%	4 4%	0 0%	100 100%
X1.2	12 12%	60 60%	25 25%	3 3%	0 0%	100 100%
X1.3	19 19%	61 61%	16 16%	4 4%	0 0%	100 100%
X1.4	14 14%	65 60%	18 18%	3 3%	0 0%	100 100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berlandaskan tabel 4.6 bisa dilihat dari hasil tanggapan narasumber didapati yakni:

- 1) Item X1.1 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 61 atau 61%, jadi bisa disimpulkan narasumber lebih suka menggunakan e-wallet daripada uang tunai
- 2) Item X1.2 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 60 atau 60%, jadi bisa disimpulkan responden lebih memilih untuk memakai e-wallet dalam setiap transaksi apabila menyediakan metode pembayaran memakai e-wallet.
- 3) Item X1.3 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 61 atau 61%, jadi bisa disimpulkan teman-teman narasumber merekomendasikan untuk menggunakan e-wallet.

- 4) Item X1.4 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 65 atau 65%, jadi bisa disimpulkan responden berharap e-wallet selalu ada dalam transaksi
- b. Variabel Persepsi Keamanan (X2)
Berikut ini hasil jawaban responden dari variabel persepsi keamanan:

Table 4.7
Hasil Variabel Persepsi Keamanan

Item	Total					
	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X2.1	28 29%	44 44%	25 25%	2 2%	1 1%	100 100%
X2.2	19 19%	57 57%	21 21%	2 2%	1 1%	100 100%
X2.3	20 20%	53 53%	24 24%	2 2%	1 0%	100 100%
X2.4	21 21%	50 50%	26 26%	2 2%	1 1%	100 100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berlandaskan dari tabel 4.7 bisa diketahui dari hasil tanggapan narasumber didapati yakni:

- 1) Item X2.1 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 44 atau 44%, jadi bisa disimpulkan e-wallet lebih aman daripada uang tunai
- 2) Item X2.2 mayoritas narasumber menjawab setuju sejumlah 57 atau 57%, jadi bisa disimpulkan fitur scan QR pada e-wallet dapat meningkatkan keamanan pada pengguna
- 3) Item X2.3 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 53 atau 53%, jadi bisa disimpulkan ewallet bisa melaksanakan pembayaran tanpa melibatkan penyedia layanan lain
- 4) Item X2.4 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 50 atau 50%, jadi dapat disimpulkan pihak penerbit bersedia bertanggung jawab ketika system aplikasi e-wallet terjadi eror system.
- c. Variabel Persepsi Kemudahan (X3)
Berikut ini hasil jawaban responden dari variabel persepsi kemudahan:

Table 4.8
Hasil Variabel Persepsi Kemudahan

Item	Total					
	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X3.1	18 18%	56 56%	19 19%	5 5%	2 2%	100 100%
X3.2	15 15%	66 66%	16 16%	0 0%	3 3%	100 100%
X3.3	15 15%	67 67%	14 14%	2 2%	2 2%	100 100%
X3.4	13 13%	67 67%	15 15%	3 3%	2 2%	100 100%
X3.5	10 10%	58 58%	22 22%	8 8%	2 2%	100 100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berlandaskan dari tabel 4.8 bisa diketahui dari hasil tanggapan narasumber didapati yakni:

- 1) Item X3.1 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 56 atau 56%, jadi bisa disimpulkan e-wallet menawarkan isi ulang saldo yang mudah.
 - 2) Item X3.2 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 66 atau 66%, jadi bisa disimpulkan e-wallet memberikan transaksi yang praktis.
 - 3) Item X3.3 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 67 atau 67%, jadi bisa disimpulkan ewalet mudah dan gampang digunakan oleh pengguna baru.
 - 4) Item X3.4 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 67 atau 67%, jadi bisa disimpulkan e-wallet memberikan fitur yang mudah untuk dipahami.
 - 5) Item X3.5 mayoritas narasumber menjawab setuju sejumlah 58 atau 58%, jadi bisa disimpulakn e-wallet memberikan kemudahan dalam setiap transaksi online.
- d. Variabel Persepsi Manfaat (X4)

Berikut ini hasil jawaban responden dari varibel persepsi manfaat:

Table 4.9
Hasil Variabel Persepsi Manfaat

Item	Total					
	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X4.1	20 20%	59 59%	20 20%	1 1%	0 0%	100 100%
X4.2	14 14%	63 63%	23 23%	0 0%	0 0%	100 100%
X4.3	18 18%	62 62%	18 18%	2 2%	0 0%	100 100%
X4.4	19 19%	63 63%	17 17%	1 1%	0 0%	100 100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berlandaskan dari tabel 4.9 bisa diketahui dari hasil tanggapan narasumber didapat yakni:

- 1) Item X4.1 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 59 atau 59%, jadi bisa disimpulkan narasumber senang menggunakan e-wallet karena sering menawarkan *cashback*.
 - 2) Item X4.2 mayoritas narasumber menjawab setuju sejumlah 63 atau 63%, jadi bisa disimpulkan e-wallet meningkatkan efektivitas dalam transaksi.
 - 3) Item X4.3 mayoritas narasumber menjawab setuju sejumlah 62 atau 62%, jadi bisa disimpulkan ewalet dapat memberikan kepercayaan dalam transaksi online
 - 4) Item X4.4 mayoritas narasumber menjawab setuju sejumlah 63 atau 63%, jadi bisa disimpulkan e-wallet bermanfaat dikehidupan sehari-hari.
- e. Variabel Persepsi Risiko (X5)

Berikut ini hasil jawaban responden dari variabel persepai risiko:

Table 4.10
Hasil Variabel Persepsi Risiko

Item	Total					
	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X5.1	19 19%	61 61%	16 16%	4 4%	0 0%	100 100%
X5.2	12 12%	61 61%	24 24%	3 3%	0 0%	100 100%

X5.3	19 19%	61 61%	16 16%	4 4%	0 0%	100 100%
X5.4	14 14%	65 65%	18 18%	3 3%	0 0%	100 100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berlandaskan dari tabel 4.10 bisa diketahui dari hasil tanggapan narasumber didapati yakni:

- 1) Item X5.1 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 61 atau 61%, jadi bisa disimpulkan terlalu sering memakai e-wallet membuat sering lupa menggunakan uang tunai
 - 2) Item X.5.2 mayoritas narasumber menjawab setuju sejumlah 61 atau 61%, bisa disimpulkan kurang memperhitungkan pengeluaran ketika menggunakan e-wallet
 - 3) Item X5.3 mayoritas narasumber menjawab setuju sejumlah 61 atau 61%, jadi bisa disimpulkan lalai menjaga kata sandi pada e-wallet dapat beresiko diretas.
 - 4) Item X5.4 mayoritas narasumber menjawab setuju sejumlah 65 atau 65%, jadi bisa disimpulkan narasumber tidak ragu menggunakan e-wallet karena resiko yang rendah.
- f. Variabel Minat Penggunaan E-wallet (Y)

Berikut ini hasil jawaban responden dari variabel minat penggunaan e-wallet:

Table 4.11
Hasil Variabel Minat Penggunaan Dompot Digital

Item	Total					Jumlah
	SS	S	N	TS	STS	
Y.1	27 27%	56 56%	12 12%	4 4%	1 1%	100 100%
Y.2	18 18%	46 46%	23 23%	12 12%	1 1%	100 100%
Y.3	17 17%	48 48%	21 21%	12 12%	2 2%	100 100%
Y.4	14 14%	48 48%	26 26%	10 10%	2 2%	100 100%
Y.5	19 19%	47 47%	20 20%	11 11%	3 3%	100 100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berlandaskan dari tabel 4.11 bisa diketahui dari hasil tanggapan narasumber didapati yakni:

- 1) Item Y.1 mayoritas narasumber menanggapi setuju sebanyak 56 atau 56%, jadi bisa disimpulkan narasumber tertarik menggunakan e-wallet karena praktis.
 - 2) Item Y.2 mayoritas narasumber menanggapi setuju sejumlah 46 atau 46%, jadi bisa disimpulkan narasumber mendapatkan informasi yang mudah untuk mengetahui tentang e-wallet.
 - 3) Item Y.3 mayoritas narasumber menjawab setuju sejumlah 48 atau 48%, jadi bisa disimpulkan narasumber mempunyai keinginan untuk mempunyai aplikasi e-wallet.
 - 4) Item Y.4 mayoritas narasumber menjawab setuju sejumlah 48 atau 48%, jadi bisa disimpulkan narasumber tertarik menggunakan e-wallet di *merchants* (pedagang) yang dipilih karena menawarkan banyak promosi untuk memenuhi kebutuhan.
 - 5) Item Y.5 mayoritas narasumber menanggapi setuju sejumlah 47 atau 47%, jadi bisa disimpulkan narasumber akan menggunakan re-wallet disetiap transaksi.
4. Uji Instrumen Penelitian
- a. Uji Validitas

Uji ini dikenakan untuk menetapkan kesahihan suatu angket. Validitas merupakan ukuran yang menguji batasan atau kebenaran suatu instrumen. Jika instrumen kurang valid, dapat dibuktikan validitasnya rendah.²

Dalam uji validitas diperlukan untuk membuat kesetaraan antara nilai r hitung dan r table guna $(df) = n-2$ mempunyai skor signifikan 0,05, dimana n adalah total sampel. kriteria pengujiannya yakni jika nilai r hitung $>$ r table, atau nilai p -value $<$ nilai α (0,05), yang berarti item atau pertanyaan dalam pernyataan dianggap valid,

² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI UIN SUKA, 2017), Hal. 70.

begitupun sebaliknya.³ Berikut adalah hasil pengujian responden dengan mengenakan pengolahan statistic SPSS yang diperoleh yaitu:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Sig.	Kriteria
Kepercayaan	0,626	0,1966	0,000	Valid
	0,744	0,1966	0,000	Valid
	0,736	0,1966	0,000	Valid
	0,697	0,1966	0,000	Valid
Persepsi Keamanan	0,860	0,1966	0,000	Valid
	0,872	0,1966	0,000	Valid
	0,766	0,1966	0,000	Valid
	0,762	0,1966	0,000	Valid
Persepsi Kemudahan	0,830	0,1966	0,000	Valid
	0,862	0,1966	0,000	Valid
	0,884	0,1966	0,000	Valid
	0,880	0,1966	0,000	Valid
	0,825	0,1966	0,000	Valid
Persepsi Manfaat	0,648	0,1966	0,000	Valid
	0,671	0,1966	0,000	Valid
	0,549	0,1966	0,000	Valid
	0,560	0,1966	0,000	Valid
Persepsi Risiko	0,534	0,1966	0,000	Valid
	0,625	0,1966	0,000	Valid
	0,628	0,1966	0,000	Valid
	0,590	0,1966	0,000	Valid
Minat Penggunaan Ewallet	0,656	0,1966	0,000	Valid
	0,626	0,1966	0,000	Valid
	0,775	0,1966	0,000	Valid
	0,834	0,1966	0,000	Valid
	0,687	0,1966	0,000	Valid

Sumber primer diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.12 guna melaksanakan perbandingan antara skor r hitung dan skor r tabel mengenakan (df) = n-2, (df) = 100 – 2 = 98 mempunyai

³ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, Hal. 71.

skor signifikan 0,05. Kemudian didapatkan nilai dari r tabel sebanyak 0,1966. Berlandaskan tabel diatas dapat disimpulkan dari semua item pertanyaan variable kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan minat penggunaan dompet digital memiliki skor r hitung > t tabel jadi dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hasil suatu penilaian bisa diyakini.⁴ Reliabilitas berasal dari kata “*reliable*” artinya dapat dipercaya. Reabilitas adalah stabilitas, konsistensi, kepercayaan dan presisi. Suatu alat ukur penelitian mempunyai skor reliabilitas yang tinggi jika hasil tesnya memiliki hasil yang konsisten dengan sesuatu yang dinilai. Untuk melaksanakan uji reliabilitas memakai SPSS mengenakan metode *Cronbach's Alpha*.⁵ Pada pengkajian ini, suatu variabel bisa dikatakan reliabel jika memiliki skor *Cronbach's alpha* > 0,60.⁶ Berserta ini adalah hasil pengujian responden dengan menggunakan pengolahan statistic SPSS yang diperoleh yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kepercayaan	0,652	0,60	Reliabel
Persepsi Keamanan	0,831	0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0,907	0,60	Reliabel
Persepsi Manfaat	0,625	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko	0,654	0,60	Reliabel
Minat Penggunaan <i>E-wallet</i>	0,761	0,60	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berlandaskan tabel 4.13 diatas disimpulkan dari semua item pertanyaan variabel kepercayaan, persepsi

⁴ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), Hal. 149.

⁵ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 2017, Hal.80-81.

⁶ V. Wiratna Sujarweni and Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko. memiliki hasil skor *cronbach's alpha* > 0,6.0. Jadi bisa disimpulkan bahwa variable kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan minat penggunaan dompet digita bisa dikatakan reliabel.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji ini yakni uji yang dipakai untuk mengetahui apakah data pengkajian menunjukkan normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas dalam suatu model regresi.⁷ Uji asumsi klasik yang dipakai dalam pengkajian ini yakni:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk melihat skor residual atau perbedaan yang didapat pada penelitian yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan patokan bila skor probability sig 2 *tailed* > 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa penyebaran data adalah normal begitupun sebaliknya.⁸ Dibawah ini adalah hasil dari uji normalitas yang di tunjukan di tabel, yakni:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

Unstandar Residual	Batas	Keterangan
0,200	0,05	Normal

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Bedasarkan tabel 4.14 bisa dilihat skor *asympt.sig.* sejumlah 0,200 > 0,05 yang artinya data distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna untuk mengukur apakah model regresi ada perbedaan variance dari residual antar observasi.⁹ Pada penelitian memakai uji park gleyser, akan terjadi heteroskedastisitas jika nilai dari probabilitas mempunyai nilai signifikansi dibawah 0,05, sedangkan bila nilai dari

⁷ Rochmat Aldy Purnomo, “Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS” (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), Hal. 117.

⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, Hal. 85.

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 2011, Hal.139.

probabilitas mempunyai nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 artinya tidak akan ada heteroskedastisitas.¹⁰ Dibawah ini, merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas yang di tunjukan pada table, yakni:

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Kepercayaan	0,066	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persepsi Keamanan	0,375	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persepsi Kemudahan	0,161	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persepsi Manfaat	0,570	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persepsi Risiko	0,997	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 terlihat nilai Sig dari variabel kepercayaan 0,066, persepsi keamanan 0,375, persepsi kemudahan 0,161, persepsi manfaat 0,570, persepsi risiko 0,997 nilainya melebihi 0,05 yang artinya data terbebas dari permasalahan heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan guna mengetahui kaitan antar variabel bebas. Dalam pengkajian penelitian ini apabila koefisien korelasi antar variable independen lebih dari 0,5 berarti tidak terjadi gejala multikolonieritas. Sedangkan jika skor VIF < 10 atau memiliki skor toleransi > 0,1, jadi bisa dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas pada model regresi.¹¹ Dibawah ini adalah hasil dari uji multikolonieritas, yakni sebagai berikut:

¹⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 2017, Hal.97.

¹¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, Hal. 107.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VI F	Keterangan
Kepercayaan	0,916	1.092	Tidak terjadi multikolinieritas
Persepsi Keamanan	0,824	1.214	Tidak terjadi multikolinieritas
Persepsi Kemudahan	0,803	1.245	Tidak terjadi multikolinieritas
Persepsi Manfaat	0,979	1.021	Tidak terjadi multikolinieritas
Persepsi Risiko	0,941	1.062	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berlandaskan pada tabel 4.16 di atas bisa disimpulkan yakni skor tolerance melebihi 0,1 serta skor VIF lebih rendah dari 10. Jadi bisa diartikan yakni data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

6. Teknik Analisis Data
 - a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah perluasan dari regresi linier sederhana yang dipakai untuk menyelidiki kaitan antara satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.¹² Dibawah ini adalah hasil dari analisis regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Beta	T hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	4.752				Signifikan
Kepercayaan	.382	.223	2.645	.010	Signifikan
Persepsi Keamanan	.556	.432	4.859	.000	Signifikan
Persepsi Kemudahan	.193	.196	2.177	.032	Signifikan

¹² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, Hal . 153.

Persepsi Manfaat	.241	.164	2.012	.047	Signifikan
Persepsi Risiko	-.516	-.242	-2.911	.004	Signifikan
F hitung	11.897				
Sig F	0,000				
Adjusted R square	0,355				
Variabel Dependent			: Minat Penggunaan <i>E-wallet</i>		

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berlandaskan tabel 4.27 tersebut jadi didapatkan hasil pertepatan regresi linier berganda yakni:

$$Y = 4.752 + 0,382 X_1 + 0,556 X_2 + 0,193 X_3 + 0,241 X_4 - 0,0516 X_5 + e$$

Yang mana:

Y : Minat menggunakan dompet digital

a : Konstanta

X₁ : Kepercayaan

X₂ : Persepsi keamanan

X₃ : Persepsi Kemudahan

X₄ : Persepsi manfaat

X₅ : Persepsi risiko

b₁, b₂, b₃, b₄, b₅ : Koefisien regresi

e : Standar eror

Berdasarkan pertepatan tersebut bisa diuraikan sebagai berikut:

- 1) Skor konstanta sejumlah 4.752 berarti tidak terjadi perubahan pada variable kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko maka nilai variable minat menggunakan dompet digital sebesar 4.752.
- 2) Skor koefisien regresi X₁ sejumlah 0,382 membuktikan yakni variable kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap variable minat menggunakan dompet digital yang artinya bahwa setiap kenaikan 1% di variable kepercayaan, maka akan mempengaruhi minat menggunakan dompet digital sebesar 0,382.
- 3) Skor koefisien regresi X₂ sejumlah 0,556 menunjukkan yakni variable persepsi keamanan memiliki pengaruh

positif terhadap variable minat menggunakan dompet digital yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% di variable persepsi keamanan, maka akan mempengaruhi minat menggunakan dompet digital sebesar 0,556.

- 4) Skor koefisien regresi X3 sejumlah 0,193 membuktikan yakni variable persepsi kemudahan mempunyai dampak positif terhadap variable minat menggunakan dompet digital yang artinya setiap kenaikan 1% di variable persepsi kemudahan, maka akan mengalami kenaikan pada variabel minat menggunakan dompet digital sebesar 0,193.
- 5) Nilai koefisien regresi X4 sejumlah 0,241 membuktikan yakni variable persepsi manfaat mempunyai dampak positif terhadap variable minat menggunakan dompet digital yang artinya setiap kenaikan 1% di variable persepsi manfaat, jadi akan mempengaruhi minat menggunakan dompet digital sebesar 0,241.
- 6) Nilai koefisien regresi X5 sebesar $-0,0516$ membuktikan yakni variable persepsi risiko mempunyai dampak negatif terhadap variable minat menggunakan dompet digital yang artinya setiap kenaikan 1% di variable persepsi risiko, maka akan mengalami penurunan pada variable minat menggunakan dompet digital sebesar $-0,0516$.

b. Uji Koefisien Determinasi

Dari analisis regresi linear berganda membuktikan bahwa tingkat koefisien determinasi (r^2 square) = 0,388 atau 38,8%, jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variable independent terhadap variable dependen sebesar 0,388 atau 38,8%. Selebihnya bersumber dari variable lain yang diluar model.

c. Uji Statistik F

Dari pengujian analisis regresi linear berganda membuktikan f_{hitung} sebanyak 11.897 mempunyai nilai signifikasi sebanyak 0,000. Hal ini menggunakan tingkat keyakinan $\alpha = 5\%$. $df (n-k-1)$ atau $100 - 5 - 1 = 94$ di mana n ialah banyaknya narasumber serta k ialah banyaknya variable independent yang mempunyai nilai signifikasi 0,05 sehingga menghasilkan F_{tabel} sebanyak 3,09. Jadi bisa di tarik kesimpulan nilai signifikasi untuk pengaruh kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko terhadap minat

penggunaan dompet digital yakni sejumlah $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 11.897 > \text{skor } F_{tabel} 3,09$. Hal tersebut membuktikan yakni H_0 ditolak dan H_a di terima. Yang berarti adanya dampak secara bersamaan antara variable kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko terhadap minat penggunaan dompet digital secara signifikan

d. Uji Statistik T

Berdasarkan hasil pengujian analisis linear berganda pada tabel 4.17 tersebut data sistribusi t dicari terhadap $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ mempunyai tingkat kevalidan (df) $n - k - 1 = 100 - 5 - 1 = 94$ dimana n adalah banyaknya narasumber dan k adalah banyaknya variable independen yang mempunyai nilai signifikansi 0,05, jadi mendapatkan hasil t_{tabel} sejumlah 1,989.

Bersasarkan tabel diatas maka hasil uji t yaitu:

- 1) Sesuai hasil pengujian analisis linear berganda untuk variable kepercayaan (X_1) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan dompet digital adalah $0,010 < 0,05$ dan skor $t_{hitung} 2,645 > t_{tabel} 1,989$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Yang artinya adanya pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan dompet digital secara signifikan.
- 2) Sesuai hasil pengujian analisis linear berganda untuk variable persepsi keamanan (X_2) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh persepsi keamanan terhadap minat menggunakan dompet digital adalah $0,000 < 0,05$ dan skor $t_{hitung} 4,859 > t_{tabel} 1,989$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Artinya adanya pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan dompet digital secara signifikan.
- 3) Sesuai hasil pengujian analisis linear berganda untuk variable persepsi kemudahan (X_3) membuktikan bahwa nilai signifikansi pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan dompet digital yakni $0,032 < 0,05$ dan skor $t_{hitung} 2.177 > t_{tabel} 1,989$, maka H_0 ditolak dan H_a ditrima. Artinya adanya pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan dompet digital secara signifikan.
- 4) Sesuai hasil pengujian analisis linear berganda untuk variable persepsi manfaat (X_4) menunjukkan bahwa

nilai signifikansi pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan dompet digital yakni $0,047 < 0,05$ dan skor $t_{hitung} 2.012 > t_{tabel} 1,989$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Artinya adanya pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan dompet digital secara signifikan.

- 5) Sesuai hasil pengujian analisis linear berganda untuk variable persepsi risiko (X_5) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan dompet digital yakni $0,004 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,911 < t_{tabel} 1,989$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya variable persepsi risiko memberi pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan dompet digital

Berlandaskan hasil uji t membuktikan hasil variable kepercayaan mempunyai nilai t_{hitung} sejumlah 2.645 dan memiliki nilai signifikansi 0,010. sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2.645 > 1,989$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima serta ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2.465 yang diatas nilai t_{tabel} dengan jumlah 1,989. Selanjutnya derajat signifikansi variable kepercayaan sejumlah 0,010 yang kurang dari 0,05. Jadi bisa diartikan bahwa variable kepercayaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital.

Hasil tersebut membuktikan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019-2020. Dimana semakin banyak pihak penerbit e-wallet yang mempunyai branding yang baik serta service pelanggan yang baik maka mahasiswa khususnya FEBI yang menggunakan e-wallet akan lebih merasa tenang dan nyaman dalam menggunakan dompet digital e-wallet dalam setiap kegiatan transaksi karena dijamin kepercayaanya.

Hasil pengkajian ini berbanding dengan pengkajian terdahulu yang dilaksanakan oleh Siti Rodiah dan Inaya Sari

Melati yang menyimpulkan bahwa kepercayaan berdampak positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet.¹³

2. Pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan dompet digital

Sesuai hasil uji t pada variable persepsi keamanan didapati bahwa t_{hitung} sejumlah 4,859 serta memiliki skor signifikansi 0,000. sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,859 > 1,989$ jadi H_0 ditolak dan H_a di terima serta ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 4,859 yang diatas nilai t_{tabel} yang sejumlah 1,989. Selain itu juga derajat signifikansi variable kepercayaan sejumlah 0,000 yang kurang dari 0,05. Jadi bisa disimpulkan bahwa variable persepsi keamanan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital.

Hal ini membuktikan bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019-2020. Semakin tinggi kualitas keamanan yang di berikan oleh penerbit e-wallet maka dapat mempengaruhi minat mahasiswa FEBI dalam penggunaan e-wallet. Ketika system aplikasi e-wallet terjadi eror system, maka pihak e-wallet akan secara cepat merespon kesalahan teknis pada customer pengguna e-wallet, karena respon e-wallet ini akan menjadi bukti keamanan dalam penggunaan dompet digital tersebut. Dan selanjutnya yaitu, adanya fitur scan QR pada e-wallet akan memberikan rasa keamanan kepada pengguna layanan e-wallet dalam kegiatan bertransaksi khususnya pada mahasiswa Febi.

Hasil ini sesuai dengan pengkajian yang dilaksanakan oleh Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana yang menyimpulkan persepsi keamanan berdampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital.¹⁴

3. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan dompet digital

Berlandaskan hasil uji t untuk variable persepsi kemudahan diketahui bahwa t_{hitung} sejumlah 2,177 dan

¹³ Rodiah and Melati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang.", Hal.78"

¹⁴ Rahmawati and Yuliana, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng.", Hal.166

mempunyai nilai signifikansi 0,032. sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,177 > 1,989$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima dan ditunjukkan dengan t_{hitung} sejumlah 2,177 yang diatas skor t_{tabel} yang sebesar 1,989. Selanjutnya juga derajat signifikansi variable kepercayaan sebesar 0,032 yang kurang dari 0,05. Maka bisa di simpulkan bahwa variable persepsi kemudahan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital.

Hal tersebut membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019-2020. Dimana semakin gampang dipelajari serta gampang digunakan, gampang untuk bekerja dengan apa yang diharapkan oleh pemakai serta menyuguhkan jasa pelayanan yang gampang maka konsumen akan termotivasi guna mempercayakan pembayaran menggunakan dompet digital tersebut.

Hasil ini sesuai berdasarkan pengkajian yang dilaksanakan Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana, yang menyimpulkan variable persepsi manfaat, kemudahan, dan keamanan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet.¹⁵

4. Pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan dompet digital

Berlandaskan hasil uji t untuk variable persepsi manfaat diketahui bahwa t_{hitung} sejumlah 2,012 dan memiliki nilai signifikansi 0,047. sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,177 > 1,989$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima serta ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2,177 yang diatas nilai t_{tabel} yang sebanyak 1,989. selanjutnya juga derajat signifikansi variable kepercayaan sebanyak 0,047 yang kurang dari 0,05. Jadi bisa diartikan bahwa variable persepsi manfaat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital.

Hal tersebut membuktikan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019-2020. Banyaknya manfaat yang di

¹⁵ Rahmawati and Yuliana, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng.", Hal.166

berikan e-wallet, seperti sering menawarkan *cashback*, keefektifan waktu dalam bertransaksi, dapat melakukan beragam transaksi melalui e-wallet serta dapat memberikan kepercayaan dalam bertransaksi online semakin menambah minat mahasiswa dalam penggunaan dompet digital.

Hasil ini sesuai berdasarkan pengkajian terdahulu yang dilaksanakan Meyrilliana Purba, Samsir dan Kasman Arifin yang menyimpulkan bahwa persepsi manfaat mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap kepuasan dan menggunakan kembali aplikasi ovo.¹⁶

5. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan dompet digital

Berlandaskan hasil uji t untuk variable persepsi risiko diketahui bahwa t_{hitung} sejumlah -2,911 dan memiliki nilai signifikansi 0,004. sehingga menunjukkan hasil bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-2.911 < 1,989$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima serta ditunjukkan dengan t_{hitung} sejumlah -2,911 yang dibawah nilai t_{tabel} yang sebanyak 1,989. Selanjutnya juga derajat signifikansi variable kepercayaan sebanyak 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa variable persepsi risiko memberi pengaruh negative dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital.

Hal tersebut membuktikan bahwa persepsi risiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital pada Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Angkatan 2019-2020. Apabila persepsi resiko rendah maka minat pengguna dompet digital akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

Hasil ini setara dengan pengkajian yang dilaksanakan oleh Siti Rodiah dan Inaya Sari Melati yang mengemukakan bahwa persepsi berdampak negative dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet.¹⁷

¹⁶ Purba, Samsir, and Arifin, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Niat Menggunakan Kembali Aplikasi Ovo Pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Riau.", Hal. 166.

¹⁷ Rodiah and Melati, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang.", Hal.78"

6. Pengaruh secara simultan antara kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko terhadap minat penggunaan dompet digital

Sesuai hasil pengujian yang dilaksanakan melalui SPSS menunjukkan hasil pengaruh positif serta signifikan antar variabel kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko terhadap minat penggunaan dompet digital. Hal tersebut di tentukan dari hasil statistic yang membuktikan bahwa $F_{hitung} 11.897 > \text{skor } F_{tabel} 3,09$ dan mempunyai nilai signifikansi sebanyak $0,000 < 0,05$ dan. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Yang artinya adanya pengaruh kepercayaan, persepsi keamanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko secara silmultan terhadap minat penggunaan dompet digital secara signifikan.

Hasil regresi linear berganda persepsi keamanan mempunyai pengaruh yang lebih besar dari pada kepercayaan, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persepsi keamanan sebesar 0,432, apabila persepsi keamanan meningkat maka minat penggunaan dompet digital juga akan meningkat.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan menjadi factor penting dalam penyedia layanan dompet digital. Semakin tinggi tingkat keamanan e-wallet, semakin tinggi pula kepercayaan mahasiswa dalam melaksanakan transaksi apapun dengan menggunakan fitur-fitur e-wallet sehingga keamanan menjadi factor utama untuk meraih kepercayaan dan rasa aman dari e-wallet kepada customer.

Hasil ini sesuai berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana yang menyimpulkan persepsi manfaat, kemudahan, dan keamanan berdampak positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*.¹⁸

¹⁸ Rahmawati and Yuliana, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng", 166.